

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Penelitian ini membahas tentang pengaruh tingkat pendidikan, tingkat religiusitas, dan tingkat pendapatan terhadap keputusan masyarakat memilih asuransi syariah, pada nasabah PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin Palembang yang berlokasi di Jalan R. Sukanto No.2335, 8 ilir, Kec.IilirTimur II, Kota n Palembang Sumatera Selatan 30114.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian memberikan prosedur untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyusun dan menyelesaikan masalah dalam penelitian. Desain perencanaan penelitian ini bertujuan untuk melaksanakan penelitian, sehingga dapat diperoleh suatu logika, baik dalam pengujian hipotesa, maupun dalam pembuatan kesimpulan.

Penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah berupa penelitian lapangan (*survey research*), dimana objek penelitian utamanya adalah data dari nasabah yang mempunyai polis asuransi di PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-amin Palembang,

bertujuan untuk meneliti perilaku suatu individu atau kelompok. Pendekatan penelitian *survey research*, adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari jumlah populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel sosiolog maupun psikolog. Dimana penelitian ini berusaha untuk menentukan penyebab atau alasan adanya perbedaan perilaku atau status kelompok/individual.⁹¹ Pada penelitian *survey* menggunakan kuesioner sebagai instrument penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian terhadap nasabah PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin Palembang yang berlokasi di Jalan R. Sukanto No.2335, 8 ilir, Kec.Iilir Timur II, Kota Palembang Sumatera Selatan 30114.

⁹¹M.Khasbi Ash Siddiq, skripsi "*Pengaruh Kualitas Produk, Harga, dan Atmosfer Toko terhadap Loyalitas Pelanggan dengan Kepuasan sebagai Variabel Intervening pada Pelanggan Rumah Makan Sambal Lalap Bukit Palembang*" Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang 2019

D. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama satu bulan, yaitu mulai dari tanggal 25 Maret sampai tanggal 25 April 2021 PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin Palembang yang berlokasi di Jalan R. Sukanto No.2335, 8 ilir, Kec.IilirTimur II, KotaPalembang Sumatera Selatan 30114. Adapun alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena lokasi kantor tersebut tidak jauh dari domisili peneliti dan peneliti lebih mudah untuk mendapatkan populasi dan sampel dari nasabah asuransi tersebut.

E. Jenis Penelitian dan Sumber Data

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Wijaya pada tahun 2013 Data kuantitatif merupakan informasi yang dinyatakan berupa satuan angka (numeric); bersifat diskrit (bulat/utuh) atau kontinyu (pecahan/interval).⁹² Pada penelitian ini data kuantitatif didapat langsung dari pengisian kuesioner sebagai instrumen penelitian.

⁹²Muhammad Heri Santoso, skripsi “*pengaruh promosi, premi, pendapatan nasabah, dan tingkat pendidikan nasabah terhadap permintaan asuransi pada pt takaful cabang gedong kuning*” Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2016

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel peneliti dengan narasumber. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi, atau dapat disimpulkan data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁹³ Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data peserta dilokasi penelitian atau objek penelitian.⁹⁴

Data sekunder merupakan data yang didapat dari catatan, buku-buku, majalah artikel dan sebagainya.⁹⁵ Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi pustaka berupa buku-buku asuransi, fikihmuamalah, jurnal-jurnal yang berkaitan tentang asuransi syariah, penelitian terdahulu ataupun website dan lain sebagainya yang berkaitan dengan masalah tingkat pendidikan, religiusitas, pendapatan dan keputusan memilih asuransi syariah.

⁹³V.wiratnasujarweni, “*Metodologi Penelitian*”(Yogyakarta:PT .pustakabaru, 2014),Hlm.73

⁹⁴ Burhan bungin. “*Metodelogi Penelitian Kuantitatif Komunikasi,Eekonomi, dan Kebijakan Publik serta ilmuilmulainnya.*” Jakarta : Kencana 2005.Hlm.132

⁹⁵V.wiratnasujarweni, “*Metodologi Penelitian*”(Yogyakarta:PT .pustakabaru, 2014),Hlm.74

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut bungin pada tahun 2006, Populasi berasal dari bahasa inggris yaitu *population* yang berarti jumlah penduduk. Dalam metode penelitian, kata populasi dipakai untuk menyebutkan sekelompok objek yang Kn menjadi objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan dan sebagainya. Sehingga objek ini dapat menjadi sumber-sumber data penelitian.⁹⁶

Populasi yang akan diteliti adalah masyarakat kota Palembang yang sudah menjadi nasabah Asuransi JiwaSyariah Al-amin Cabang Palembang Lokasi penelitian ini dilakukan di Kantor Asuransi JiwaSyariah Al-amin Cabang Palembang yang beralamat di Jalan R. Sukanto No.2335, 8 ilir, kec. IlirTimur II, kotaPalembang Sumatera Selatan 30114.Populasi dari penelitian ini adalah nasabah Asuransi JiwaSyariah Al-amincabang Palembang.

⁹⁶Syofian Siregar, “*Metode Penelitian Kuantitatif*”(Jakarta: Prenamedia Group, 2015),Hlm.30

2. Sampel

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data dimanahanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.⁹⁷ Sampel merupakan suatu himpunan bagian dari unit populasi.⁹⁸ Sampel dalam penelitian ini adalah nasabah PT. Asuransi JiwaSyariah Al-amincabang Palembang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *simple random sampling*, dan hasil perhitungannya sesuai dengan rumus Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

N = ukuran populasi, sejumlah orang dalam kurun waktu tertentu.

n = banyaknya sampel

e = persisi yang digunakan 5% atau 0,05

⁹⁷Syofian Siregar, “*metode Penelitian Kantitatif*”(Jakarta: Prenamedia Group, 2015),Hlm.30

⁹⁸ Suharsini Arikunto,“*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Publik*” Jakarta: PT.Rineka, 2006, Hlm.131

Dengan menggunakan rumus slovin diatas, maka didapat jumlah sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{128}{1 + 128 (0,05)^2} = 96,96$$

Maka hasil yang diperoleh dari perhitungan dengan menggunakan rumus slovin adalah 96,96 atau dapat dibulatkan menjadi 97. Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 97 orang (nasabah) yang memegang polis di PT. Al-Amin Asuransi Jiwa Syariah Palembang.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik penyebaran kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawab. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup dan terbuka yang diberikan kepada responden secara langsung maupun di kirim lewat internet.⁹⁹

⁹⁹Sugiyono, “*Metode Penelitian Bisnis*” (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 199

Pengukuran yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel yang terdapat dalam model analisis penelitian yang bersumber dari jawaban atas pertanyaan ataupun pernyataan yang terdapat dalam angket. Karena semua jawaban tersebut bersifat deskriptif, sehingga diberi nilai agar dapat menjadi data kuantitatif. Penentuan nilai jawaban untuk setiap pertanyaan atau pernyataan menggunakan metode Skala likert dengan pembobotan setiap pertanyaan sebagai berikut:¹⁰⁰

1. Jika memilih jawaban Sangat Setuju (SS), maka diberi nilai 5.
2. Jika memilih jawaban Setuju (S), maka diberi nilai 4.
3. Jika memilih jawaban Netral (T), maka diberi nilai 3.
4. Jika memilih jawaban Tidak Setuju (TS), maka diberi nilai 2.
5. Jika memilih jawaban Sangat Tidak Setuju (STS), maka diberi nilai 1.

H. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik

¹⁰⁰Aditya Dimas Priadi, Skripsi “*Pengaruh Pendapatan, Tingkat Pendidikan, Dan Kesehatan Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Jasa Asuransi. (Studi Pada PT.Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Andar Lampung)*” FEBI UIN Raden intan Lampung.,Hlm.57

kesimpulannya.¹⁰¹ Agar penelitian ini dapat dilakukan sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu dipahami berbagai unsur-unsur yang menjadi dasar dari suatu penelitian ilmiah yang memuat dalam operasional variabel penelitian. Secara rinci operasional variabel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*independent*)

Variabel bebas/*independent* ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Menurut Ghozali, pada tahun 2016 Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat atau dependen.¹⁰² Variabel bebas/*independent* merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas yaitu Tingkat Pendidikan (X1), Tingkat Religiusitas (X2), dan Tingkat pendapatan (X3).

2. Variabel Terikat (*dependent*)

Variabel *dependent* adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain tetapi tidak dapat mempengaruhi dari variabel

¹⁰¹Sugiyono, “*Metode Penelitian Bisnis*” (Bandung: Alfabeta, 2017), Hlm. 58

¹⁰²Ita Yuliyana Firnanti, “*pengaruh, religiusitas, dan word of mouth (wom) terhadap keputusan nasabah memilih asuransi unit syariah prudential*” skripsi uin syarif hidayatullah Jakarta.2019.Hlm.,53

lain.¹⁰³ Pada penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah keputusan masyarakat memilih asuransi syariah.

I. Definisi Operasional Variabel

Tabel. 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala
TtingkatPendidikan (X1)	Menurut Ikhsan pada tahun 2010, jenjang pendidikan adalah tahap pendidikan yang berkelanjutan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tingkat kerumitan bahan pengajaran dan cara menyajikan bahan pengajaran. Jenjang pendidikan sekolah terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. ¹⁰⁴	a. Jenjang pendidikan. b. Pengetahuan tentang asuransi syariah. c. Pemahaman tentang asuransi syariah.	Likert

¹⁰³Muri Yusuf, *“Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan”*. Jakarta: Kencana.2014.Hlm.109

¹⁰⁴Muhammad Heri Santoso, *“Pengaruh Promosi, Premi, Pendapatan Nasabah, Dan Tingkat Pendidikan Nasabah Terhadap Permintaan Asuransi Pada Pt Takaful Cabang Gedong Kuning”* skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. 2016

Tingkat Religiusitas (X2)	Menurut Aisyah pada tahun pada tahun 2014, religiusitas merupakan sikap seseorang terhadap agamanya secara umum, tidak hanya terhadap satu aspek, tetapi juga terhadap indentitas dan cara untuk menjadi orang yang religius. ¹⁰⁵	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengetahuan iman dan ibadah. b. Sikap iman dan ibadah. c. Praktek iman dan ibadah. d. Perilaku islam pada diri sendiri. e. Prilaku islam terhadap sesama. f. Perilaku islam terhadap alam sekitar. 	Likert
Tingkat pendapatan (X3)	Pendapatan menurut Samuelson dan Nordhaus pada tahun 1996juga dapat di definisikan sebagai jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun). Pendapatan terdiri dari upah, atau penerimaan tenaga kerja, pendapatan dari kekayaan seperti sewa, bunga dan deviden, serta	<ul style="list-style-type: none"> a. Penghasilan yang diterima. b. Pendapatan nasabah baik gaji pokok dan di luar gaji pokok. c. Daya beli. 	Likert

¹⁰⁵Ita Yuliyi Firnanti, “*Pengaruh, Religiusitas, Dan Word Of Mouth (Wom) Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Asuransi Unit Syariah Prudential*” Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.2019

	pembayaran transfer atau penerimaan dari pemerintah seperti tujangan sosial atau asuransi pengangguran. ¹⁰⁶		
Keputusan Nasabah (Y)	Menurut Kotler dan Armstrong pada tahun 2006, Keputusan pembelian merupakan kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam pengambilan keputusan untuk melakukan pembelian terhadap produk yang ditawarkan oleh penjual. Pengertian keputusan pembelian adalah tahap dalam proses pengambilan keputusan pembeli di mana konsumen benar-benar membeli. Pengambilan keputusan merupakan suatu kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam mendapatkan dan mempergunakan barang yang ditawarkan. ¹⁰⁷	<ul style="list-style-type: none"> a. Kesadaran terhadap kebutuhan untuk berasuransi. b. Risiko dalam pekerjaan. c. Meminimalisir kerugian. d. Kepuasan memiliki asuransi syariah. e. Asuransi keputusan yang tepat. 	Likert

Sumber: Diolah peneliti (2021)

¹⁰⁶Nova Rullisha “Pengaruh Pendapatan, Resiko, Premi, Dan Informasi Terhadap Preferensi Masyarakat Golongan Menengah Ke Atas Pada Produk Asuransi”. Artikel Ilmiah, Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang 2015.

¹⁰⁷Marshel Rondonuwu “Tingkat Pendidikan, Motivasi Dan Promosi Pengaruhnya Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Nasabah Priority Banking Bank Sulut” Jurnal Emba Vol.1 No.3 Juni 2013, Hal. 257-264

J. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, uji validitas, uji asumsi klasik (multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan normalitas) dan koefisien determinasi. Sebelum dilakukannya analisis data, terlebih dulu akan dilakukan uji instrument yang digunakan sebagai alat ukur.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Kuesioner yang disusun diuji kelayakannya melalui pengujian validitas. Untuk mengukur validitas setiap butir pertanyaan, maka digunakan teknik *korelasi Product Moment*.¹⁰⁸ yaitu:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum (X)^2 - (\sum X)^2) (n \sum (Y)^2 - (\sum Y)^2)}}$$

¹⁰⁸Fitri Ramadhani, Skripsi, “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Motivasi Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Produk Nasabah Priority Banking Pada Pt Bank Bni Syariah Kantor Cabang Medan”, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan .2018

Dimana:

n =Jumlah responden

X = Skor variabel (jawabanresponden)

Y = Skor total variabel (jawabanresponden)

Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan. Pengukuran uji validitas dilakukan dengan menggunakan rumus *product moment pearson* dan taraf signifikansi 0,05 atau 5%. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan rhitung di bandingkan dengan rtabel dimana *degree of freedom* (df) = n-2, dalam hal ini adalah jumlah sampel, dengan alpha 5% jika rhitung > rtabel dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid. Dengan kriteria:

- a. Jika nilai $r > r$ tabel, maka butir instrument tersebut valid.
- b. Jika nilai $r < r$ tabel, maka butir instrument tersebut tidak valid.¹⁰⁹

¹⁰⁹Aditya Dimas Priadi, Skripsi. “*Pengaruh Pendapatan, Tingkat Pendidikan, Dan Kesehatan Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Jasa Asuransi. (Studi Pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Andar Lampung)*” Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung., Hlm.61

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda yang merupakan analisis untuk mengukur besar kecilnya pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen.¹¹⁰

Persamaan Regresi Berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Keputusan Masyarakat Memilih Asuransi Syariah
(Variabel dependen)

α = Konstanta

X1 = Tingkat Pendidikan (Variabel independen)

X2 = Tingkat Religiusitas (Variabel Independen)

X3 = Tingkat Pendapatan(Variabel Independen)

¹¹⁰Nurul Isnayni, Skripsi, “Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Index Saham Syariah (Issi)”, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islamuin Raden Fatah Palembang 2020

- $\beta 1$ = Koefisien regresi variabel Tingkat Pendidikan
- $\beta 2$ = Koefisien regresi variabel Tingkat Religiusitas
- $\beta 3$ = Koefisien regresi variabel Tingkat Pendapatan
- e = error

3. Uji t (parsial)

Menurut Ghozali pada tahun 2016 uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini uji t untuk menguji koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y).¹¹¹ Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha= 5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

- a. Jika nilai Signifikan $> 0,05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ hipotesis ditolak (Koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

¹¹¹Ita Yuliyu Firnanti, Skripsi. “*Pengaruh, Religiusitas, Dan Word Of Mouth (Wom) Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Asuransi Unit Syariah Prudential*” Uin Syarif Hidayatullah Jakarta.2019

b. Jika nilai signifikan $< 0,05$ dan t hitung $> t$ tabel maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

4. Uji F (Simultan)

Menurut Khoirunnasir pada tahun 2013 Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.¹¹² Adapun menurut Ghazali Uji F adalah uji yang dilakukan untuk menguji model secara keseluruhan, melihat keterkaitan variabel bebas secara bersama-sama dalam mempengaruhi variabel terikat. Imam Ghazali pada tahun 2005 Uji F bisa dilakukan dengan melihat hasil perhitungan SPSS anova yang membandingkan Mean Square dari regresi dan Mean Square dari residual sehingga diperoleh F hitung. Adapun hipotesis nol yang akan diuji apakah semua parameter dalam model sama dengan nol yang bisa dirumuskan sebagai berikut

¹¹²Muhammad Heri Santoso, Skripsi “*Pengaruh Promosi, Premi, Pendapatan Nasabah, Dan Tingkat Pendidikan Nasabah Terhadap Permintaan Asuransi Pada Pt Takaful Cabang Gedong Kuning*”, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Sunan Kalijaga, Yogyakarta. 2016

Pengambilan kesimpulannya adalah dengan melihat nilai signifikansi dengan ketentuan sebagai berikut.¹¹³

- a. jika nilai sig. $< 0,05$ atau $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. jika nilai sig. $> 0,05$ atau $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$, maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah nilai residual berdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang berdistribusi normal.¹¹⁴ Menurut Ghazali pada tahun 2005 uji normalitas dengan analisis statistik dapat dilakukan dengan uji *Kolmogorov Smirnov*, dengan mempertimbangkan nilai Sig. Dengan $\alpha = 0,05$. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

¹¹³Muhammad Heri Santoso, Skripsi “*Pengaruh Promosi, Premi, Pendapatan Nasabah, Dan Tingkat Pendidikan Nasabah Terhadap Permintaan Asuransi Pada Pt Takaful Cabang Gedong Kuning*”, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Sunan Kalijaga, Yogyakarta. 2016

¹¹⁴ Sutopo, Yeridan Achmad Slamet, “*Statistika Inferensial*”, Yogyakarta: Dani

- 1) $\text{Sig} > \alpha$, maka dapat dikatakan data yang digunakan berdistribusi secara normal.
- 2) $\text{Sig} < \alpha$, maka dapat dikatakan data yang digunakan berdistribusi secara tidak normal.
- 3) Untuk mengetahui data berdistribusi secara normal dapat juga dilakukan dengan analisis grafik. Jika nilai profitabilitas lebih besar dari α maka dapat dikatakan data yang digunakan berdistribusi secara normal.¹¹⁵

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengukur tingkat keeratan hubungan pengaruh antar variabel independen tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r). Dikatakan terjadi multikolinieritas jika, koefisien korelasi antar variabel independen (X_1 dan X_2 , X_2 dan X_3) lebih besar dari 0.60 (pendapat lain 0,50 dan 0,90). Dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,60 ($r \leq 0,60$).¹¹⁶

¹¹⁵Ghazali Iman Dan Dwi Ratmono. “*Aplikasi Analisis Multivariate Dan Ekonometrika, Teori, Konsep, Dan Aplikasi Dengan Eviews*”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2013

¹¹⁶ Danang Sunyoto, “*Analisis Regresi Dan Uji Hipotesis*”(Yogyakarta:CAPS, 2011),Hlm.79

- 1) Nilai *tolerance* merupakan besarnya tingkat kesalahan yang dibenarkan secara statistik (α).
- 2) Nilai *variance inflation factor* (VIF) merupakan faktor VIF) merupakan faktor inflasi penyimpangan baku kuadrat.

Suatu variabel tidak terkena multikolinearitas, jika nilai *variance inflation factor* (VIF) tidak lebih dari 5 ($VIF < 5$) dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1 ($tolerance > 0,1$). Merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang tinggi atau sempurna di antara beberapa atau semua variabel independen dari model regresi.¹¹⁷

c. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali pada tahun 2013 Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi ada

¹¹⁷Mulya Devi Sari, Skripsi, “Analisis Pengaruh Minat dan Pendapatan Nasabah Terhadap Memilih Asuransi Jiwa Pada PT. Asuransi Jasindo Syariah Kantor Pemasaran Medan.” Politeknik Negeri Medan, 2019, Hlm 41

tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melakukan uji Glejser. Uji Glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Hasil probabilitas dikatakan signifikan jika nilai signifikannya diatas tingkat kepercayaan 5%.¹¹⁸

6. Uji R² (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi dapat digunakan sebagai petunjuk untuk mengetahui sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien.¹¹⁹

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D = Determinasi

R = Nilai Korelasi

100 % = Persentase Kontribusi

¹¹⁸Nadyatul Adillah, Skripsi, “*Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Di Bank Umum Syariah Periode 2015-2019*”. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (Iain) Salatiga 2020

¹¹⁹Fitri Ramadhani, Skripsi, “*Pengaruh Tingkat Pendidikan, Motivasi Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Produk Nasabah Priority Banking Pada Pt Bank Bni Syariah Kantor Cabang Meda*”, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. 2018

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X). jika R^2 semakin besar, maka persentase perubahan variabel (Y) yang disebabkan oleh variabel X semakin tinggi. Uji R^2 dinyatakan dalam presentase yang nilainya berkisaran antara $0 < R^2 < 1$.¹²⁰

Kriterianya yaitu sebagai berikut:

- a. Jika nilai R^2 mendekati 0 menunjukkan pengaruh yang semakin kecil.
- b. Jika nilai R^2 mendekati 1 menunjukkan pengaruh yang semakin besar.

¹²⁰ Aditya Dimas Priadi, Skripsi “*Pengaruh Pendapatan, Tingkat Pendidikan, Dan Kesehatan Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Jasa Asuransi. (Studi Pada Pt.Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Andar Lampung)*”, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.,Hlm.64